

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Desain ini ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian serta melakukan interpretasi mengenai pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.2. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan mencari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel yang diduga menjadi variabel bebas adalah : motivasi belajar siswa, latar belakang orangtua, status sosial ekonomi, kemampuan mengajar guru, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan yang kondusif. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi siswa kelas IX di SMPN 5 Yogyakarta sejumlah 316 orang, sedangkan di SMPN 8 Yogyakarta sejumlah 363 orang. Total jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 679 orang.

Tabel. 3
Populasi Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Populasi
1	SMPN 5 Yogyakarta	316
2	SMPN 8 Yogyakarta	363
	Total Populasi	679

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sampel adalah 5 (lima) kelas dari siswa kelas IX SMP Negeri 5 Yogyakarta dan 5 (lima) kelas dari siswa kelas IX SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan data sebagai berikut :

Tabel. 4
Sampel Penelitian

Sekolah	Jumlah sampel
SMPN 5 Yogyakarta	124
SMPN 8 Yogyakarta	125
Total	249

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama yaitu :

1) Data primer

Data primer diambil dengan melakukan penelitian langsung kepada obyek yang hendak diteliti yaitu SMPN 5 Yogyakarta dan SMPN 8 Yogyakarta, melalui teknik observasi atau pengamatan langsung, interview dengan kepala sekolah dan para guru serta kuesioner yang diisi oleh siswa kelas IX.

2) Data sekunder,

Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber informasi dari instansi terkait, studi literatur dan studi dokumentasi terutama yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data, keterangan dan informasi, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Kuesioner

Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang bersifat tertutup, dimana setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban yang dibagikan kepada responden, kemudian responden dapat memilih alternatif jawaban sesuai dengan kondisi masing-masing. Kuesioner akan diberikan kepada siswa.

Kuesioner yang ditujukan kepada siswa terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kondisi siswa dan nilai rapor matematika yang diperoleh, latar belakang orangtua dan status sosial ekonomi serta fasilitas yang disediakan oleh orangtua, persepsi siswa tentang cara mengajar guru dan kemampuan kepala sekolah dalam memimpin.

2) Studi kepustakaan dan dokumentasi

Dilakukan dengan cara mempelajari dan mencatat bahan-bahan bacaan, makalah, tesis dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.6. Operasionalisasi Konsep dan Pengukuran

Penelitian ini memiliki dua kelompok variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari variabel motivasi, latar belakang orangtua, *social economy status* (SES), kemampuan mengajar guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan yang kondusif. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika.

Secara rinci, operasionalisasi konsep dari variabel bebas adalah sebagai berikut :

3.6.1. Variabel latar belakang orangtua :

- Pekerjaan ayah
- Pekerjaan ibu
- Pendidikan terakhir ayah
- Pendidikan terakhir ibu

3.6.2. Variabel motivasi :

- Mengikuti kegiatan les tambahan
- Type teman yang disukai

- Waktu belajar di rumah
- Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler

3.6.3. Variabel status sosial ekonomi (SES) :

- Jumlah penghasilan orangtua
- Fasilitas yang tersedia di rumah

3.6.4. Variabel kemampuan mengajar guru :

- Frekuensi pemberian tugas dari guru matematika
- Pembahasan tugas yang telah diberikan oleh guru matematika
- Sikap guru jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas matematika
- Tindakan guru jika ada siswa yang mendapat nilai jelek pada pelajaran matematika.
- Sumber soal matematika.
- Pemecahan soal matematika.

3.6.5. Variabel kepemimpinan kepala sekolah :

- Frekuensi supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah.
- Sikap kepala sekolah jika ada siswa yang tidak disiplin.
- Sikap kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah.
- Hubungan interpersonal dengan siswa.
- Sikap kepala sekolah dalam melibatkan orangtua pada kegiatan sekolah.
- Sikap kepala sekolah dalam melibatkan masyarakat pada kegiatan sekolah.

3.6.6. Variabel lingkungan yang kondusif :

- Orangtua mengetahui tugas siswa.
- Orangtua membantu tugas siswa.
- Alasan jika orangtua tidak membantu tugas siswa.
- Orangtua mengetahui jadwal harian siswa.
- Sikap orangtua jika siswa mendapat prestasi.
- Penghargaan yang diterima siswa dari orangtua jika mendapatkan prestasi.

- Kegiatan yang dilakukan siswa jika libur sekolah.
- Fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah.
- Penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah jika siswa mendapatkan prestasi.

Sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika, peneliti menggunakan nilai raport matematika sebagai hasil pembelajaran matematika yang telah terukur di sekolah.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan) atau angket sebagai alat untuk menjangkau data yang diperlukan. Kuesioner ditujukan kepada responden yaitu siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Yogyakarta dan SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Jumlah pertanyaan untuk kedua variabel sejumlah 39 nomor. Adapun format dari jawaban kuesioner ini adalah berbentuk skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5. Keseluruhan jawaban responden diberi nilai sesuai dengan rentang nilai tersebut dan kemudian dirangkum dalam satu tabulasi data untuk dilihat kecenderungan jawaban responden untuk selanjutnya dianalisis. Uji validitas dan reliabilitas dari setiap pertanyaan dapat dilihat pada bab hasil penelitian dan pada lampiran.

3.8. Uji Persyaratan Analisis

Kuesioner yang telah dipersiapkan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid atau tidak. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

3.8.1. Uji Validitas Motivasi

Hasil uji validitas terhadap variabel motivasi yang berjumlah 4 item pertanyaan yang dilakukan terhadap 30 responden, didapatkan nilai validitas sebagai berikut :

Tabel. 5
Nilai validitas variabel motivasi

		Item1	Item2	Item3	Item4	TSX1
Item1	Pearson Correlation	1	.763**	.652**	.853**	.915**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.763**	1	.814**	.703**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.652**	.814**	1	.629**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.853**	.703**	.629**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TSX1	Pearson Correlation	.915**	.914**	.860**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang diperoleh pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai korelasi yang didapatkan lebih dari nilai $r_{tabel} (0,05) = 0,361$ dengan ketentuan bahwa jika jika $r_{hitung} < r_{tabel} =$ tidak valid, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel} =$ valid.

r_{hitung} dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing Item dgn Total Skor (TS)

3.8.2. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel motivasi yang berjumlah 4 item pertanyaan, didapatkan hasil sebesar 0,918 dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari batas minimal (0,700) maka reliabel
- Jika r_{Alpha} negatif atau r_{Alpha} lebih kecil batas minimal (0,700) maka tidak reliabel

r_{Alpha} dapat dilihat pada akhir analisis, yaitu bernilai 0,918 sedangkan batas minimal = 0,700. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa $r_{\text{Alpha}} >$ batas minimal (0,700) sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarkan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

3.8.3. Uji Validitas Latar Belakang Orangtua

Hasil uji validitas terhadap variabel motivasi yang berjumlah 4 item pertanyaan yang dilakukan terhadap 30 responden, didapatkan nilai validitas sebagai berikut :

Tabel. 6

Nilai Validitas Variabel Latar Belakang Orangtua

		Item5	Item6	Item7	Item8	TSX2
Item5	Pearson Correlation	1	.460*	.503**	.694**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.011	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	.460*	1	.705**	.681**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	.503**	.705**	1	.562**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	.694**	.681**	.562**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
TSX2	Pearson Correlation	.785**	.856**	.820**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang diperoleh pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai korelasi yang didapatkan lebih dari nilai r tabel $(0,05) = 0,361$ dengan ketentuan bahwa jika $r_{hitung} < r_{tabel} =$ tidak valid, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel} =$ valid.

3.8.4. Uji Reliabilitas Variabel Latar Belakang Orangtua

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel motivasi yang berjumlah 4 item pertanyaan, didapatkan hasil sebesar 0,858 dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari batas minimal (0,700) maka reliabel
- Jika r_{Alpha} negatif atau r_{Alpha} lebih kecil batas minimal (0,700) maka tidak reliabel

r_{Alpha} dapat dilihat pada akhir analisis, yaitu bernilai 0,858 sedangkan batas minimal = 0,700. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa $r_{Alpha} >$ batas minimal (0,700) sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarakan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

3.8.5. Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi

Hasil uji validitas terhadap variabel status sosial ekonomi yang berjumlah 2 item pertanyaan yang dilakukan terhadap 30 responden, didapatkan nilai validitas sebagai berikut :

Tabel. 7

Nilai Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi

		Item9	Item10	TSX3
Item9	Pearson Correlation	1	.703**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Item10	Pearson Correlation	.703**	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
TSX3	Pearson Correlation	.902**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang diperoleh pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai korelasi yang didapatkan lebih dari nilai r tabel $(0,05) = 0,361$ dengan ketentuan bahwa jika jika $r_{hitung} < r_{tabel} =$ tidak valid, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel} =$ valid.

3.8.6. Uji Reliabilitas Variabel Status Sosial Ekonomi

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel motivasi yang berjumlah 2 item pertanyaan, didapatkan hasil sebesar 0,811 dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari batas minimal (0,700) maka reliabel
- Jika r_{Alpha} negatif atau r_{Alpha} lebih kecil batas minimal (0,700) maka tidak reliabel

r_{Alpha} dapat dilihat pada akhir analisis, yaitu bernilai 0,811 sedangkan batas minimal = 0,700. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa $r_{Alpha} >$ batas minimal (0,700) sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarakan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

3.8.7. Uji Validitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru

Hasil uji validitas terhadap variabel kemampuan mengajar guru yang berjumlah 6 item pertanyaan yang dilakukan terhadap 30 responden, didapatkan nilai validitas sebagai berikut :

Tabel.8
 Nilai Validitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru

		Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	TSX4
Item11	Pearson Correlation	1	.716**	.696**	.718**	.644**	.631**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item12	Pearson Correlation	.716**	1	.744**	.685**	.595**	.743**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item13	Pearson Correlation	.696**	.744**	1	.638**	.578**	.617**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item14	Pearson Correlation	.718**	.685**	.638**	1	.597**	.618**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item15	Pearson Correlation	.644**	.595**	.578**	.597**	1	.573**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.001		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item16	Pearson Correlation	.631**	.743**	.617**	.618**	.573**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TSX4	Pearson Correlation	.861**	.893**	.839**	.840**	.787**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang diperoleh pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai korelasi yang didapatkan lebih dari nilai $r_{tabel} (0,05) = 0,361$ dengan ketentuan bahwa jika $r_{hitung} < r_{tabel} =$ tidak valid, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel} =$ valid.

3.8.8. Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel kemampuan mengajar guru yang berjumlah 6 item pertanyaan, didapatkan hasil sebesar 0,916 dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari batas minimal (0,700) maka reliabel
- Jika r_{Alpha} negatif atau r_{Alpha} lebih kecil batas minimal (0,700) maka tidak reliabel

r_{Alpha} dapat dilihat pada akhir analisis, yaitu bernilai 0,916 sedangkan batas minimal = 0,700. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa $r_{\text{Alpha}} >$ batas minimal (0,700) sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarakan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

3.8.9. Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil uji validitas terhadap variabel kepemimpinan kepala sekolah yang berjumlah 6 item pertanyaan yang dilakukan terhadap 30 responden, didapatkan nilai validitas sebagai berikut :

Tabel. 9
Nilai Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

		Correlations						
		Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	TSX5
Item17	Pearson Correlation	1	.605**	.622**	.477**	.603**	.535**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item18	Pearson Correlation	.605**	1	.667**	.535**	.350	.503**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.058	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item19	Pearson Correlation	.622**	.667**	1	.503**	.487**	.642**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.006	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item20	Pearson Correlation	.477**	.535**	.503**	1	.490**	.495**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.005		.006	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item21	Pearson Correlation	.603**	.350	.487**	.490**	1	.488**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.006	.006		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Item22	Pearson Correlation	.535**	.503**	.642**	.495**	.488**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000	.005	.006		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TSX5	Pearson Correlation	.824**	.772**	.844**	.734**	.734**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang diperoleh pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai korelasi yang didapatkan lebih dari nilai $r_{\text{tabel}} (0,05) = 0,361$ dengan ketentuan bahwa jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} =$ tidak valid, dan jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} =$ valid.

3.8.10. Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel kepemimpinan kepala sekolah yang berjumlah 6 item pertanyaan, didapatkan hasil sebesar 0,872 dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari batas minimal (0,700) maka reliabel
- Jika r_{Alpha} negatif atau r_{Alpha} lebih kecil batas minimal (0,700) maka tidak reliabel

r_{Alpha} dapat dilihat pada akhir analisis, yaitu bernilai 0,872 sedangkan batas minimal = 0,700. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa $r_{\text{Alpha}} >$ batas minimal (0,700) sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarkan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

3.8.11. Uji Validitas Variabel Lingkungan yang Kondusif

Hasil uji validitas terhadap variabel lingkungan yang kondusif yang berjumlah 9 item pertanyaan yang dilakukan terhadap 30 responden, didapatkan nilai validitas sebagai berikut :

Tabel. 10
 Nilai Validitas Variabel Lingkungan yang Kondusif

		Correlations									
		Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31	TSX6
Item23	Pearson Correlation	1	.785**	.548**	.548**	.749**	.568**	.511**	.603**	.601**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.002	.000	.001	.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item24	Pearson Correlation	.785**	1	.637**	.637**	.700**	.633**	.552**	.650**	.555**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item25	Pearson Correlation	.548**	.637**	1	.572**	.628**	.656**	.353	.342	.713**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.000	.000	.056	.065	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item26	Pearson Correlation	.548**	.637**	.572**	1	.722**	.610**	.467**	.552**	.485**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001		.000	.000	.009	.002	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item27	Pearson Correlation	.749**	.700**	.628**	.722**	1	.721**	.513**	.721**	.633**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item28	Pearson Correlation	.568**	.633**	.656**	.610**	.721**	1	.667**	.684**	.609**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item29	Pearson Correlation	.511**	.552**	.353	.467**	.513**	.667**	1	.699**	.484**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.056	.009	.004	.000		.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item30	Pearson Correlation	.603**	.650**	.342	.552**	.721**	.684**	.699**	1	.335	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.065	.002	.000	.000	.000		.070	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item31	Pearson Correlation	.601**	.555**	.713**	.485**	.633**	.609**	.484**	.335	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.007	.000	.000	.007	.070		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TSX6	Pearson Correlation	.823**	.856**	.770**	.783**	.889**	.850**	.710**	.761**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang diperoleh pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai korelasi yang didapatkan lebih dari nilai $r_{\text{tabel}} (0,05) = 0,361$ dengan ketentuan bahwa jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = \text{tidak valid}$, dan jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$.

3.8.12. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan yang Kondusif

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel lingkungan yang kondusif yang berjumlah 9 item pertanyaan, didapatkan hasil sebesar 0,929 dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari batas minimal (0,700) maka reliabel
- Jika r_{Alpha} negatif atau r_{Alpha} lebih kecil dari batas minimal (0,700) maka tidak reliabel

r_{Alpha} dapat dilihat pada akhir analisis, yaitu bernilai 0,929 sedangkan batas minimal = 0,700. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa $r_{\text{Alpha}} >$ batas minimal (0,700) sehingga kuesioner tersebut bersifat reliabel. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner tersebut sudah layak disebarluaskan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

3.9. Teknik Analisis Data

Untuk menguji kontribusi setiap variabel dalam penelitian ini, teknik statistik yang akan digunakan adalah teknik regresi ganda. Semua kegiatan perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS. Penelitian ini akan memperhatikan koefisien-koefisien regresi yang distandarisasikan, karena itu dapat digunakan untuk menguraikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Variabel-variabel yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen Y terdiri dari beberapa variabel independen, yaitu : motivasi belajar, latar belakang orangtua, status sosial ekonomi, kemampuan mengajar guru, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan yang kondusif. Dalam pengamatan dan penganalisisan serta pengukuran validitas dan reliabilitas, setiap faktor akan dilihat hubungannya melalui korelasi sederhana. Sedangkan hubungan setiap variabel bebas dengan variabel terikatnya akan ditinjau lebih jauh untuk mengetahui tingkatan korelasi yang multiple, sehingga akan terlihat faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.